

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Data dari *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) yang dirilis oleh WHO menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2021 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2021 (Sung dkk., 2021). Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. *International Agency for Research on Cancer* (IARC) memperkirakan bahwa satu di antara lima penduduk perempuan di seluruh dunia akan menderita kanker sepanjang hidupnya dan satu di antara sebelas perempuan tersebut akan meninggal karena kanker (WHO, 2022).

Kanker serviks merupakan kanker keempat pada wanita di dunia dengan perkiraan 604.000 kasus baru dan 342.000 kematian pada tahun 2020. Sekitar 90% kasus baru dan kematian di seluruh dunia pada tahun 2020 terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Crosby dkk., 2020). GLOBOCAN menyebutkan bahwa Negara-negara di Asia berkontribusi besar terhadap kasus kanker di seluruh dunia (Sung dkk., 2021). Prevalensi kanker serviks pada tahun 2020 sebesar 62.456 kasus baru dengan angka kematian 35.738 (21,22%) di Asia Tenggara (Santoso dkk., 2021). Jumlah kasus baru kanker adalah 348.809 kasus dengan estimasi kematian sebanyak 207.210 jiwa di Indonesia. Prevalensi kanker serviks di Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia yaitu sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9

per 100.000 penduduk. Kanker serviks merupakan jenis kanker kedua yang paling banyak diderita wanita Indonesia setelah kanker payudara yaitu 42,1 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2020).

Permasalahan yang ada di masyarakat adalah ketidaktahuan masyarakat serta rumor dan informasi yang belum jelas kebenarannya membuat WUS tidak ingin melakukan skrining deteksi dini kanker serviks. Salah satu penyebab rendahnya pengetahuan dan kesadaran pada wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks menjadi salah satu penyebab rendahnya angka wanita yang melakukan skrining deteksi dini kanker serviks. Promosi kesehatan dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pada wanita agar kesadaran wanita tentang deteksi dini kanker serviks meningkat (Sung dkk., 2021).

Dalam penyelenggaraan praktik kebidanan, sesuai Pasal 18 Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 bidan memiliki kewenangan mandiri untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Peraturan Menteri Kesehatan No 29 tahun 2017 tentang penanggulangan kanker payudara dan kanker leher rahim menyebutkan bahwa pencegahan dan penanggulangan kanker leher rahim dimulai dari penyampaian informasi mengenai faktor resiko, cara menghindari dan cara mendeteksi dini (Kemenkes, 2019). Penyampaian informasi ini dapat melalui media cetak maupun media elektronik. Kementerian Kesehatan RI dalam upayanya mencegah kanker leher rahim membuat media informasi lembar balik untuk promosi kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian Somoyani dan Erawati (2019) menyatakan bahwa metode edukasi

dengan penggunaan video SADARI akan meningkatkan pengetahuan WUS lebih baik dibandingkan dengan metode bentuk lembar balik dengan perbedaan *p value* 0,001.

Era pertukaran data terkini dengan cakupan internet dan komputerisasi atau biasa disebut era revolusi industri 4.0, membuat banyak masyarakat dapat menggunakan dan mengakses informasi lebih banyak (Cooper dkk., 2021). Promosi kesehatan dengan memanfaatkan perkembangan era digital agar mudah di akses, menarik dan dapat menjangkau sasaran lebih luas salah satunya dengan menggunakan media *e-booklet* (Eliana dkk., 2022). Pengetahuan ibu hamil bisa ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan. Dalam penyampaian pendidikan kesehatan kita harus memilih media yang efektif sehingga mempermudah penerimaan pesan – pesan kesehatan bagi ibu hamil dibandingkan menggunakan media cetak atau penyuluhan lain (Ahmed dkk., 2018). Salah satunya penggunaan *e-booklet* dimana *e-booklet* adalah buklet dalam format digital elektronik. *E-booklet* berisikan informasi yang berwujud teks maupun gambar, yang dapat ditunjukkan melalui *website* (Azinar dkk., 2019).

Pendidikan Kesehatan dapat diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Harapan dari pemanfaatan teknologi ini yaitu tenaga kesehatan mampu berinovasi dan berkompetensi dalam memberikan edukasi, mampu mengembangkan potensi literasi digital (Kemendikbud, 2018). Dalam upaya meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Badung bekerja sama dengan UPTD Puskesmas Kuta Utara menggelar kegiatan penyuluhan dengan media lembar balik dan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test di beberapa desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas

Kuta Utara. Selain pemeriksaan IVA test, wanita usia subur (WUS) juga diberikan edukasi kesehatan mengenai deteksi dini kanker serviks menggunakan media edukasi lembar balik, dengan harapan agar wanita usia subur (WUS) mau memeriksakan dirinya sehingga lebih awal diketahui kalau terkena kanker serviks (Dinkes Badung, 2022).

Puskesmas Kuta Utara penyumbang peringkat nomor 2 angka kasus IVA positif di Kabupaten Badung pada tahun 2022. Kuta Selatan sebanyak 19 kasus, Puskesmas Kuta Utara sebanyak 8 kasus, Puskesmas Mengwi I sebanyak 4 kasus, Puskesmas Abiansemal III sebanyak 3 kasus, dan target pemeriksaan IVA di Puskesmas Kuta Utara sebanyak 20%, dimana dapat disimpulkan (Dinkes Badung, 2022).

Data monitoring dan evaluasi dari program penyakit tidak menular (PTM) pada bulan juli 2023 di UPTD Puskesmas Kuta Utara didapatkan cakupan deteksi dini kanker serviks pada pemeriksaan IVA sebanyak 102 orang (1,46%) dari target 80%. Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara pada bulan juli 2023, diperoleh informasi bahwa, 5 orang mengatakan tidak mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks, 3 orang mengatakan pernah mendengar tapi belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dan 2 orang sudah pernah melakukan pemeriksaan pap smear.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Skor Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Antara Pemanfaatan *E-Booklet* Dengan Lembar Balik di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk merumuskan masalah “Apakah ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks antara pemanfaatan *e-booklet* dengan lembar balik di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui efektivitas media edukasi *e-booklet* terhadap pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah intervensi media edukasi *e-booklet* pada kelompok intervensi
- b. Mengidentifikasi pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah intervensi media edukasi lembar balik pada kelompok kontrol
- c. Menganalisis perbedaan pengetahuan antara intervensi media *e-booklet* dengan media lembar balik
- d. Menganalisis perbedaan sikap antara intervensi media *e-booklet* dengan media lembar balik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Untuk institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi sumber pustaka dan bahan referensi untuk pembelajaran terutama tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks.

b. Untuk peneliti selanjutnya

Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang masalah yang terjadi di masyarakat sehingga mengasah kemampuan berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Peneliti juga menjadi paham tentang pentingnya pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

2. Manfaat praktis

a. Untuk masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan WUS tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks sehingga dapat meningkatkan kesadaran WUS untuk melakukan pemeriksaan skrining deteksi dini kanker serviks.

b. Untuk tempat penelitian

Peneliti berharap media edukasi *e-booklet* dan lembar balik yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan pula oleh petugas kesehatan sebagai media edukasi kepada WUS di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara dan dapat mendukung program promosi kesehatan.